



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S1 Teknologi Pendidikan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan		
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II	8620303167		3		22 Juli 2025		
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua PRODI			
				
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	2. Keterampilan Umum						
	3. Keterampilan Khusus						
	4. Pengetahuan						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. analisis kurikulum						
	2. penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media, LKS, bahan ajar, instrumen penilaian)						
	3. pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran						
Deskripsi Singkat MK	4. pengelolaan kelas						
	5. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran						
	6. pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran						
	7. pengelolaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler						
	8. pekerjaan administrasi guru						
	Mata kuliah wajib tempuh mahasiswa pendidikan jenjang S-1 yang berisi penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, perlantihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.						
	Pustaka :						
	1. Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.. Jakarta.						
	2. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Jakarta.						
Dosen Pengampu		ANDI KRISTANTO SULISTIOWATI UTARI DEWI					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (offline)	Daring (online)	(8)	
1	mempunyai kemampuan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru 3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru 4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi 5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler 7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru	rubrik	observasi dan praktik terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	

2	mempunyai kemampuan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru 3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru 4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi 5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler 7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru	rubrik	observasi dan praktik terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	
3	mempunyai kemampuan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru 3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru 4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi 5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler 7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru	rubrik	observasi dan praktik terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	

4	mempunyai kemampuan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru 3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru 4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi 5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler 7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru	rubrik	observasi dan praktik terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	
5	mempunyai kemampuan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru 3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru 4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi 5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler 7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru	rubrik	observasi dan praktik terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	

6	mempunyai kemampuan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	<p>1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru</p> <p>2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru</p> <p>3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru</p> <p>4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi</p> <p>5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran</p> <p>6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru</p>	rubrik	observasi dan praktik terbimbing		<p>1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta.</p> <p>2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.</p>	
7	mempunyai kemampuan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	<p>1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru</p> <p>2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru</p> <p>3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru</p> <p>4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi</p> <p>5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran</p> <p>6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru</p>	rubrik	observasi dan praktik terbimbing		<p>1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta.</p> <p>2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.</p>	

8	mempunyai kemampuan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru 3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru 4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi 5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler 7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru	rubrik	observasi dan praktik terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	
9	mempunyai kemampuan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru 3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru 4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi 5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler 7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru	rubrik	observasi dan praktik terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	

10	mempunyai kemampuan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	1.mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru 2.mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru 3.mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru 4.mampu membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi 5.mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran 6.mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler 7.mampu membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru	rubrik	observasi dan praktik terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	
11	kemampuan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	mampu melaksanakan latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pemantapan jati diri calon pendidik	rubrik	praktek terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	
12	kemampuan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	mampu melaksanakan latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pemantapan jati diri calon pendidik	rubrik	praktek terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	
13	kemampuan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	mampu melaksanakan latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pemantapan jati diri calon pendidik	rubrik	praktek terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	
14	kemampuan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan	mampu melaksanakan latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pemantapan jati diri calon pendidik	rubrik	praktek terbimbing		1.Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	

15	kemampuan kepribadian sebagai calon guru, konselor, fasilitator, serta berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan untuk mengembangkan kep profesional secara berkelanjutan	mampu melaksanakan latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pemantapan jati diri calon pendidik	rubrik	praktek terbimbing		1. Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2017.Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. Jakarta. 2.Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017.Permenristekdikti-Nomor-55-Tahun-2017.Jakarta.	
16							

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.